
Sosialisasi Peminatan Lulusan Siswa/i SMA Negeri 1 Talang Padang

Rizal Adi Saputra¹, Rizal Nazarrudin^{2*}, Sabiqunassabiqun³, Dondi Kurniawan⁴, Eko Wahyu Saputra⁵, Nurcahya Nugraha⁶

¹ Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

² Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

³ Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

⁴ Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

⁵ Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

⁶ Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Corresponding Author Email: rizalnazar@eng.unila.ac.id

Received: 05/01/2025, *Accepted:* 11/03/2025

Abstrak

Salah satu langkah penting yang dapat memengaruhi pendidikan dan karier masa depan siswa adalah menentukan peminatan yang akan mereka pilih setelah lulus SMA. SMA Negeri 1 Talang Padang bekerja sama dengan Universitas Lampung mengadakan sosialisasi peminatan bagi siswa kelas XII untuk memberikan wawasan lebih luas tentang jalur pendidikan tinggi dan karir. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi tentang jalur masuk perguruan tinggi, pilihan program studi, dan peluang kerja setelah lulus SMA. Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif yang melibatkan sesi berbagi pengalaman alumni, simulasi tes minat, dan ceramah interaktif. Hasil penilaian dari kuesioner yang dipenuhi siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ingin melanjutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi, dengan Universitas Lampung sebagai pilihan utama mereka. Tetapi beberapa siswa memilih untuk bekerja langsung atau mencari pekerjaan non-formal. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi peminatan membantu siswa mengenali minat dan potensi mereka dan lebih memahami berbagai pilihan pendidikan dan karir. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti memberikan informasi yang lebih rinci tentang program studi dan kesempatan kerja non-formal. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi seperti ini harus terus dilakukan dan diperbaiki agar lebih bermanfaat bagi siswa di masa depan.

Kata Kunci: Sosialisasi Peminatan; SMA N 1 Talang Padang; Universitas Lampung

Abstract

One important step that can affect students' future education and career is determining the interests they will choose after graduating from high school. SMA Negeri 1 Talang Padang in collaboration with the University of Lampung held a socialization of interests for grade XII students to provide broader insight into higher education and career paths. The purpose of this activity was to provide information about college entrance pathways, study program choices, and job opportunities after graduating from high school. This activity used a descriptive approach involving alumni experience sharing sessions, interest test simulations, and interactive lectures. The results of the assessment of the questionnaire filled out by students showed that most students wanted to continue their education to college, with the University of Lampung as their main choice. However, some students chose to work directly or look for non-formal jobs. The results of this activity showed that the socialization of interests helped students recognize their interests and potential and better understand various education and career options. However, there are still some things that need to be improved, such as providing more detailed information about study programs and non-formal job opportunities. Therefore, socialization activities like this must continue to be carried out and improved to be more beneficial for students in the future.

Keywords: Socialization of Interests; SMA N 1 Talang Padang; University of Lampung

1. Pendahuluan

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi bergantung pada pendidikan. Kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan di Indonesia adalah masalah utama, terutama dalam hal memilih jalur pendidikan setelah lulus SMA. Banyak siswa menghadapi kesulitan untuk memilih antara melanjutkan ke perguruan tinggi atau langsung memasuki dunia kerja. Hal ini sering disebabkan oleh faktor internal siswa seperti kurangnya pemahaman tentang peluang pendidikan yang tersedia dan prospek kerja.

Institusi pendidikan menengah SMA Negeri 1 Talang Padang berusaha memberikan informasi yang cukup kepada siswa-siswinya agar mereka dapat membuat keputusan yang tepat tentang langkah selanjutnya setelah lulus. Oleh karena itu, sosialisasi peminatan lulusan sangat penting, terutama untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai program studi dan karir yang tersedia di perguruan tinggi. Menurut [1], organisasi ini diharapkan dapat membantu siswa mengenali minat dan bakat mereka serta memberikan wawasan tentang berbagai profesi dan jalur pendidikan yang dapat mereka pilih.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi peminatan yang dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Lampung adalah untuk menunjukkan kepada siswa minat mereka dan memberi mereka pemahaman tentang berbagai pilihan pendidikan dan karir. Informasi tentang cara masuk ke perguruan tinggi, khususnya Universitas Lampung, dan program studi yang tersedia diberikan dalam kegiatan ini. Siswa diharapkan dapat menggunakan kegiatan ini untuk membuat keputusan yang lebih akurat tentang pilihan akademik dan profesional mereka di masa depan [2].

Selain itu, penelitian telah menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi peminatan dapat membantu siswa memilih kursus pendidikan yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Program seperti ini juga diharapkan dapat membantu siswa membuat keputusan yang lebih baik tentang melanjutkan pendidikan dan mengurangi ketidakpastian dalam memilih jurusan [3-5].

2. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu persiapan dimulai dengan identifikasi lulusan di SMA Negeri 1 Talang Padang, mengenai peminatan lulusan masuk perguruan tinggi, peminatan lulusan ke Universitas Lampung dan Fakultas Teknik. Selanjutnya, tim pengabdian menyiapkan materi sosialisasi berupa presentasi, pamflet, dan panduan terkait masuk perguruan tinggi negeri khususnya Universitas Lampung, dengan berbagai jalur masuk seperti Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Seleksi Mandiri PTN.

2.1. Pelaksanaan Sosialisasi

Pada tahap persiapan, tim PMB Fakultas Teknik dan Universitas Lampung melakukan koordinasi awal dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Talang Padang. Selanjutnya, tim menyusun materi sosialisasi yang mencakup informasi tentang program studi di perguruan tinggi, peluang kerja, serta pentingnya mengenali minat dan bakat. Materi tersebut disusun berdasarkan referensi akademik, data tren dunia kerja, serta pendekatan terhadap minat siswa/i. Selain itu, tim juga menyiapkan media pendukung seperti presentasi PowerPoint, video

pendek, leaflet informatif, serta kuesioner minat yang akan digunakan dalam kegiatan sosialisasi peminatan kelulusan.

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam bentuk sosialisasi langsung di sekolah dengan metode ceramah interaktif. Dosen menyampaikan materi secara komunikatif agar siswa mudah memahami, disertai sesi tanya jawab agar terjadi diskusi dua arah. Untuk memperdalam pemahaman, dilakukan pula simulasi pengisian tes minat dan bakat sederhana yang membantu siswa dalam mengenali kecenderungan peminatan mereka. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi berbagi pengalaman (*sharing session*) dari alumni SMA Negeri 1 Talang Padang yang telah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau telah bekerja, sehingga siswa mendapatkan gambaran nyata mengenai proses peminatan ke perguruan tinggi khususnya di Universitas Lampung, dan peminatan Jurusan yang ada Fakultas Teknik sebagai pandangan siswa/I untuk tantangan di masa depan.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut. Siswa diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi guna menilai sejauh mana pemahaman dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi. Data dari kuesioner dan hasil diskusi dianalisis untuk menjadi dasar perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang. Seluruh kegiatan kemudian didokumentasikan dalam bentuk laporan kegiatan yang disusun oleh tim pengabdian. Berikut merupakan dokumentasi hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Talang Padang yaitu sebagai berikut,



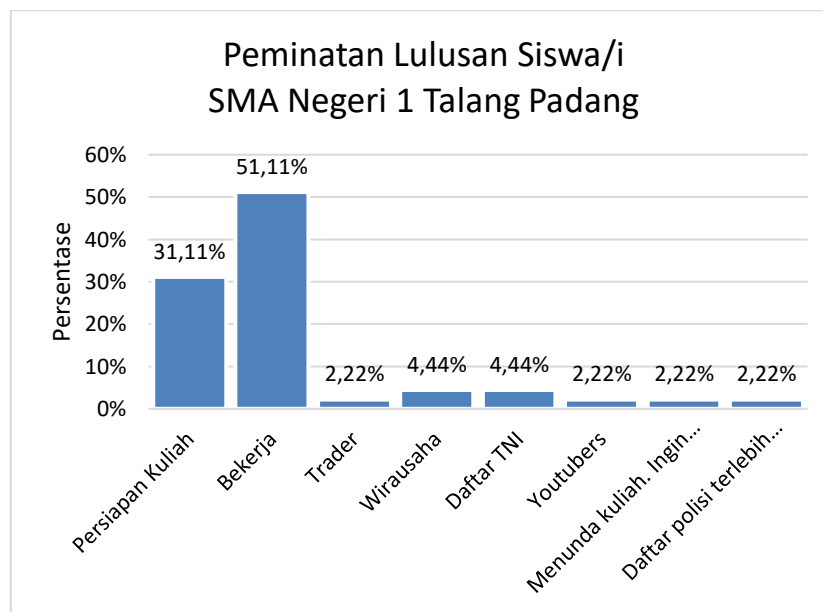


Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi di SMA Negeri 1 Talang Padang

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi peminatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Talang Padang bertujuan untuk memberikan wawasan kepada siswa kelas XII terkait pilihan jalur yang dapat mereka ambil setelah lulus sekolah. Melalui pemaparan materi, sesi diskusi, dan simulasi peminatan, siswa diberi kesempatan untuk menggali potensi diri serta memahami berbagai peluang studi dan karier.

Sebagai bagian dari evaluasi kegiatan, dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh siswa dengan koresponden sebanyak 46 yang diwajibkan untuk mengisi data pada kuisisioner dengan lengkap. Berdasarkan hasil kuesioner, didapatkan data mengenai rencana peminatan siswa setelah lulus SMA dengan rincian sebagai berikut:

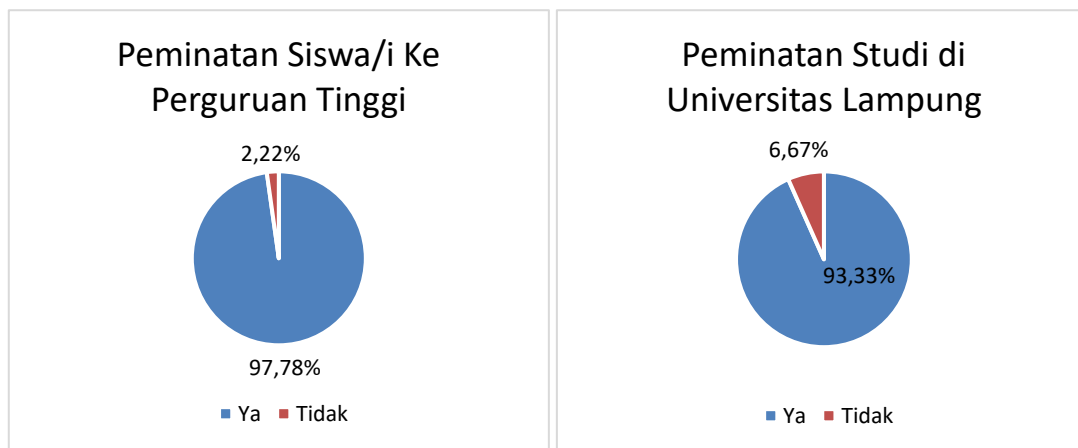


Gambar 2. Garfik Peminatan Lulusan SMA/I SMA N 1 Talang Padang

Dari hasil tersebut terlihat bahwa mayoritas siswa (51,11%) memilih untuk langsung bekerja setelah lulus SMA. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan ekonomi, dorongan keluarga, atau keinginan untuk segera mandiri secara finansial. Sementara itu, sebanyak 31,11% siswa menyatakan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Angka ini menunjukkan bahwa meskipun masih cukup signifikan, terdapat tantangan dalam meningkatkan kesadaran pentingnya pendidikan lanjutan.

Pilihan lain seperti wirausaha, mendaftar TNI/Polri, menjadi trader, YouTuber, atau menunda kuliah masih tergolong minoritas, masing-masing berada di kisaran 2–4%. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian kecil siswa mulai melihat alternatif jalur karier non-formal atau jalur profesi khusus.

Hasil ini menjadi bahan refleksi penting, baik bagi sekolah maupun para pendamping akademik dan orang tua, untuk terus mendorong serta membimbing siswa agar dapat memilih jalur yang sesuai dengan potensi dan kondisi mereka. Program sosialisasi semacam ini diharapkan dapat terus dikembangkan dan ditindaklanjuti secara berkala.

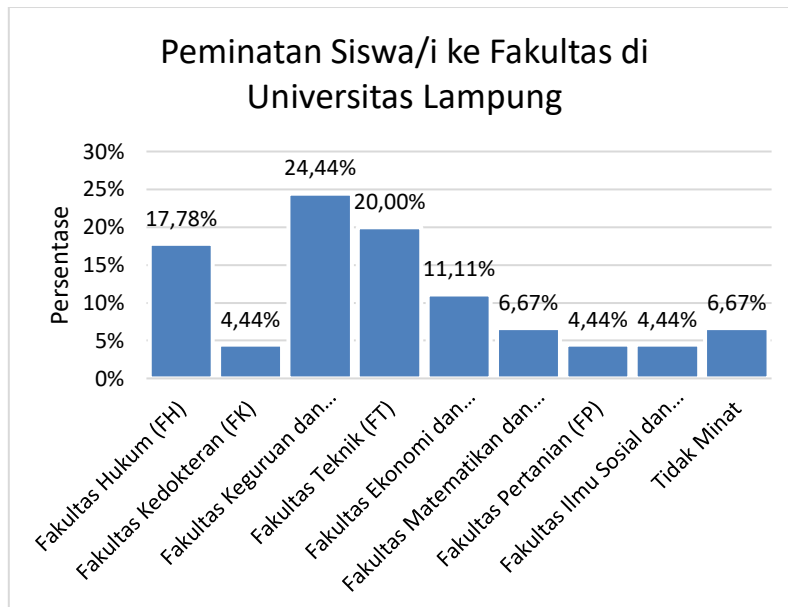


Gambar 3. Grafik Peminatan Siswa/I pada Perguruan Tinggi dan Universitas Lampung

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa/i SMA Negeri 1 Talang Padang memiliki keinginan yang sangat tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Tingginya persentase (97,78%) siswa yang berminat menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi sudah cukup baik. Ini menjadi indikasi positif bahwa program sosialisasi berhasil membangun motivasi dan memperkuat pemahaman siswa mengenai pentingnya pendidikan lanjutan.

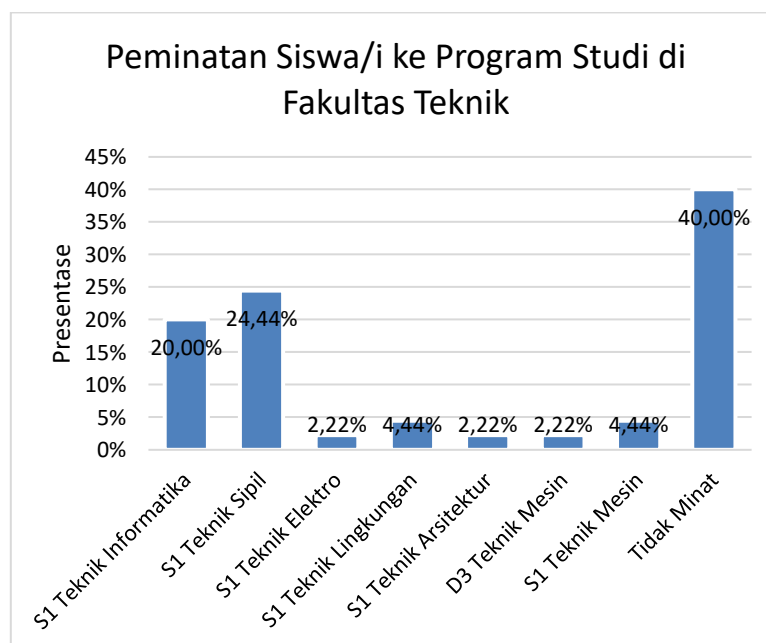
Selanjutnya, dari siswa/i yang berminat masuk perguruan tinggi, sebanyak 93,33% memilih Universitas Lampung sebagai tujuan utama. Hal ini menunjukkan citra dan daya tarik Universitas Lampung yang cukup kuat di kalangan siswa daerah, khususnya di Talang Padang. Faktor kedekatan geografis, kualitas pendidikan, serta reputasi Unila sebagai perguruan tinggi negeri favorit di Provinsi Lampung dapat menjadi faktor utama peminatan tinggi ini.

Sementara itu, masih terdapat 2,22% siswa yang belum berminat melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, keinginan langsung bekerja, atau kurangnya informasi mengenai beasiswa dan peluang pendidikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendekatan lebih lanjut, baik oleh pihak sekolah maupun mitra perguruan tinggi, untuk memberikan bimbingan dan informasi yang lebih menyeluruh agar siswa tersebut mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai prospek pendidikan tinggi.



Gambar 4. Grafik Peminatan Siswa/i ke Fakultas Teknik-Universitas Lampung

Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa/i SMA Negeri 1 Talang Padang memiliki minat tinggi untuk melanjutkan studi ke Universitas Lampung. Dari 45 siswa yang mengikuti kegiatan, sebanyak 42 siswa (93,33%) menyatakan minat masuk Unila, sedangkan 3 siswa (6,67%) tidak berminat. Dari siswa yang berminat ke Unila, peminatan terbanyak adalah ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebanyak 11 siswa (24,44%), disusul oleh Fakultas Teknik (FT) sebanyak 9 siswa (20%), dan Fakultas Hukum (FH) sebanyak 8 siswa (17,78%). Minat lainnya terbagi ke beberapa fakultas seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis (11,11%), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (6,67%), Fakultas Kedokteran (4,44%), Fakultas Pertanian (4,44%), dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (4,44%).



Gambar 5. Grafik Peminatan Siswa/I ke Prodi Fakultas Teknik

Hasil ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang beragam, dengan ketertarikan paling besar pada bidang pendidikan, teknik, dan hukum. Sosialisasi ini memberikan dampak positif dalam membantu siswa menentukan jurusan yang sesuai dengan minat dan potensi mereka.

Kegiatan sosialisasi peminatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Talang Padang bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai program studi yang ada di Fakultas Teknik Universitas Lampung. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan studi lanjutan setelah lulus.

Berdasarkan hasil sosialisasi, sebanyak 11 siswa (24,44%) menunjukkan minat terhadap Program Studi S1 Teknik Sipil, menjadikannya jurusan dengan peminat tertinggi. Disusul oleh Program Studi S1 Teknik Informatika yang diminati oleh 9 siswa (20%). Sementara itu, Program Studi S1 Teknik Mesin diminati oleh 2 siswa (4,44%), dan masing-masing 1 siswa (2,22%) tertarik pada Program Studi S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Arsitektur, serta D3 Teknik Mesin. Namun demikian, terdapat 18 siswa (40%) yang tidak berminat melanjutkan ke jurusan teknik.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa program studi cukup diminati, masih banyak siswa yang belum tertarik ke bidang teknik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai prospek jurusan teknik atau adanya minat ke bidang lain. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi seperti ini penting untuk terus dilakukan dengan pendekatan yang lebih interaktif dan informatif, agar dapat meningkatkan minat siswa terhadap pendidikan di bidang teknik, khususnya di Fakultas Teknik Universitas Lampung.

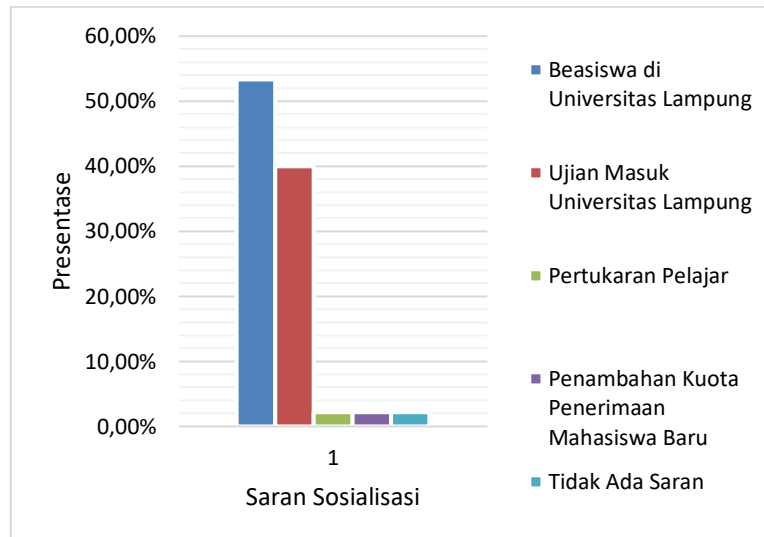
4. Simpulan Dan Saran

Adapun Kesimpulan dapat ditunjukkan pada gambar 6. Grafik saran dari siswa/i mengenai sosialisasi yang dilakukan. Hasil evaluasi kegiatan sosialisasi peminatan di SMA Negeri 1 Talang Padang digambarkan dalam grafik saran yang tercantum dalam lampiran. Dari grafik tersebut, kita dapat menemukan beberapa poin penting yang mencerminkan pandangan dan rekomendasi siswa tentang sosialisasi yang telah dilaksanakan.

1. **Tanggapan Positif Terhadap Sosialisasi:** Sebagian besar siswa menanggapi kegiatan sosialisasi dengan sangat positif. Mayoritas siswa merasa kegiatan tersebut bermanfaat karena memperjelas pemahaman mereka tentang peminatan dan pilihan jurusan mereka, seperti yang ditunjukkan pada grafik. Hal ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi seperti ceramah interaktif dan simulasi pengisian tes minat dapat memberikan informasi yang dibutuhkan siswa dengan sangat baik.
2. **Pentingnya Informasi yang Jelas dan Terperinci:** Grafik menunjukkan bahwa informasi yang lebih rinci tentang berbagai program studi yang ada di perguruan tinggi diperlukan. Sebagian besar siswa ingin tahu lebih banyak tentang jalur masuk perguruan tinggi dan karir setelah lulus. Ini menunjukkan bahwa siswa perlu lebih memahami dunia pendidikan tinggi meskipun informasi yang diberikan sudah cukup lengkap.
3. **Pemahaman tentang Pilihan Karier Non-Formal:** Grafik menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa ingin mempelajari tentang pilihan karier non-formal seperti menjadi trader, wirausaha, atau YouTuber. Ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi harus diperluas untuk mencakup lebih banyak pilihan karier non-formal yang semakin meningkat, karena banyak siswa yang tertarik dengan jenis pekerjaan ini. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan universitas untuk memasukkan materi tentang karier alternatif ini ke dalam sesi sosialisasi mereka yang akan datang.

4. Pentingnya Dukungan dari Orang Tua dan Guru: Grafik ini menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa perlu adanya dukungan lebih lanjut dari orang tua dan guru dalam menentukan jalur peminatan mereka. Ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya perlu melibatkan siswa tetapi juga orang tua dan pendidik untuk memastikan bahwa informasi yang tepat dan bimbingan yang tepat tersedia untuk keputusan yang dibuat siswa.

Secara keseluruhan, grafik rekomendasi ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi telah membantu siswa memperluas wawasan mereka tentang pendidikan tinggi dan prospek karir. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti menambahkan lebih banyak orang ke dalam proses sosialisasi dan meningkatkan kualitas informasi yang diberikan.



Gambar 6. Grafik Saran Hasil Sosialisasi

5. Referensi

- [1] Ahsani, M. (2023). Sosialisasi Pendidikan Tinggi dalam Peningkatan Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Solma: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.12345/solma.v3i1.123>
- [2] Universitas Lampung. (2023). Pendaftaran Mahasiswa Baru Universitas Lampung. Diakses dari <https://www.unila.ac.id/pendaftaran-mahasiswa/>
- [3] Victorynie, I., Listiowati, F., Sidqia, F., & Dimyati, M. (2025). Peran Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *PeTeKa: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 330–336. <https://doi.org/10.31604/ptk.v8i1.330-336>
- [4] Santoso, T. (2021). Meningkatkan Keputusan Pemilihan Jurusan Melalui Sosialisasi Peminatan di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 19(3), 45–58. <https://doi.org/10.52010/jpi.2021.19.3.45>
- [5] Kurniawan, D., & Purnama, A. (2022). Pengaruh Sosialisasi Peminatan terhadap Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 92–106. <https://doi.org/10.1016/j.mep.2022.05.001>